

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang melatih anak untuk dapat berpikir logis, sistematis. Karena dalam menghadapi berbagai persoalan hidup diperlukan suatu kerangka berpikir yang sistematis sehingga anak dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Tetapi pada kenyataannya di sekolah, mata pelajaran Matematika masih dianggap sebagai suatu momok. Mereka seolah-olah menghadapi suatu hal yang menakutkan jika berhadapan dengan Matematika. Hal ini dapat peneliti lihat pada hasil test formatif mata pelajaran Matematika kelas IV Semester I dengan materi pokok Penjumlahan Bilangan Bulat yang diikuti oleh 29 siswa. Dari 29 siswa tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar mencapai 21%. Hal ini berarti bahwa hanya ada 6 siswa yang memperoleh nilai tuntas yaitu mendapat nilai 75 atau lebih. Sedangkan 79% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian ada 23 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75. Melihat hasil yang diperoleh siswa, menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Matematika khususnya pada materi pokok Penjumlahan Bilangan Bulat. Oleh karena itulah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Dengan tujuan supaya penguasaan siswa

terhadap pelajaran Matematika khususnya materi pokok Penjumlahan Bilangan Bulat lebih meningkat.

B. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian tindakan kelas ini pada ruang lingkup media dan metode yang digunakan dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa kelas IV tentang penjumlahan bilangan bulat. Karena selama ini guru masih menggunakan metode ceramah yang mendominasi setiap kegiatan belajar mengajar serta keengganan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang penjumlahan bilangan bulat pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Ngepungrojo 02 Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

C. Perumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

a. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dengan pemanfaatan media dapat meningkatkan pemahaman tentang penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Ngepungrojo 02?

b. Alternatif Pemecahan Masalah

Menghadapi masalah seperti itu, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami penjumlahan bilangan bulat. Guru berusaha mencari tahu penyebab kesulitan yang dihadapi siswa. Salah satu

diantaranya yaitu dengan melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas.

Hasil observasi di kelas ditemukan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa pada pembelajaran Matematika tentang penjumlahan bilangan bulat, adalah karena metode yang digunakan guru didominasi oleh metode ceramah saja serta belum optimal dalam menggunakan alat peraga yang nyata/konkrit.

Akhirnya penulis menemukan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara menggunakan metode yang relevan yaitu metode demonstrasi dan dengan menggunakan alat peraga yang nyata/konkrit berupa garis bilangan. Penerapan metode demonstrasi ini adalah dengan menyuruh siswa untuk memperagakan langkah ke kanan sebagai simbol positif dan langkah ke kiri sebagai simbol negatif. Kemudian dengan menggunakan media pembelajaran berupa garis bilangan. Cara menggunakan media pembelajaran tersebut adalah dengan menyuruh siswa menunjukkan letak titik tertentu pada garis bilangan kemudian guru memerintahkan geser ke kanan atau ke kiri, sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep yang diajarkan sedangkan guru hanya sebagai pembimbing.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai peneliti dalam kegiatan perbaikan pembelajaran ini antara lain :

Untuk mengetahui kegunaan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan pemanfaatan media dapat meningkatkan pemahaman tentang penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Ngepungrojo 02

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan terkait untuk mengembangkan model pembelajaran yang tepat pada suatu mata pelajaran tertentu.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
 - 2) Dapat menghilangkan verbalisme bagi siswa
 - 3) Dapat meningkatkan mutu prestasi belajar siswa
 - 4) Pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa
 - b. Bagi Guru
 - 1) Menambah wawasan tentang cara penanganan terhadap berbagai hambatan dalam pembelajaran
 - 2) Meningkatkan kemampuan profesional
 - 3) Meningkatkan rasa percaya diri

- 4) Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang didapat saat mengikuti perkuliahan untuk diaplikasikan dalam mengajar sehari-hari
- 5) Sebagai bentuk kegiatan pengembangan diri untuk membuat suatu karya ilmiah yang bermanfaat.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu model untuk menangani kesulitan yang sering terjadi di lingkungan pendidikan.
- 2) Sebagai dokumen penelitian, dan dapat dimanfaatkan oleh guru (baik dari sekolah yang sama ataupun sekolah yang lain) yang tertarik pada hasil penelitian ini
- 3) Sebagai acuan dan perbandingan bagi peneliti lainnya untuk mengambil tindakan dalam menangani masalah yang serupa atau sama
- 4) Sebagai dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan terhadap kondisi pendidikan di lingkungan kerjanya